

KEY INDICATOR

18/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	7.64	7.57	6.40	(9.20)
USD/IDR	15,223.00	15,173.00	0.33%	6.91%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,330.67	-2.83%	-31.25%	9.81
MSCI	4,826.61	-3.86%	-33.78%	10.38
HSEI	22,291.82	-4.18%	-20.92%	8.91
FTSE	5,080.58	-4.05%	-32.64%	9.57
DJIA	19,898.92	-6.30%	-30.27%	13.09
NASDAQ	6,989.84	-4.70%	-22.10%	19.65

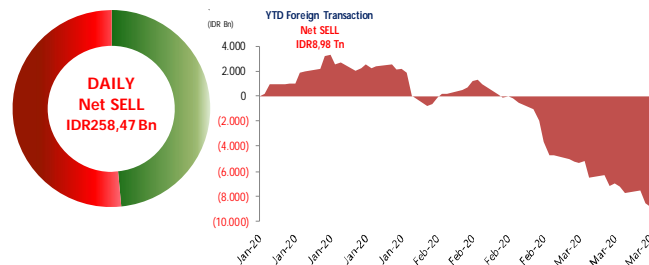
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	20.37	-24.42%	-65.53%	-66.64%
COAL	USD/TON	66.10	0.08%	-29.53%	-2.36%
CPO	MYR/MT	2,239.00	-0.49%	6.37%	-26.64%
GOLD	USD/TOZ	1,486.05	-2.76%	13.99%	-2.06%
TIN	USD/MT	13,575.00	-4.74%	-35.89%	-20.96%
NICKEL	USD/MT	11,395.00	-3.27%	-12.50%	-18.75%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
-	-	-
-	-	-
-	-	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah signifikan sebesar 6,30% pada perdagangan Rabu (18/03) diikuti dengan pelemahan indeks S&P 500 (-5,18%) dan Nasdaq (-4,70%). Pelemahan indeks terjadi seiring dengan kekhawatiran akan penyebaran Covid-19 yang lebih dari 200.000 kasus di seluruh dunia dan berakibat pada melemahnya ekonomi global. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Goldman Sachs dan Morgan Stanley akan potensi resesi akibat penyebaran Covid-19. Di sisi lain, Senat AS berencana memberikan program pemberian cuti berbayar selama wabah ini berlangsung. Hari ini pasar akan mencermati beberapa rilis data seperti: 1) US *Initial Jobless Claim*; 2) US *Leading Index* per Feb-2020; 3) Japan *All Industry Activity Index*.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan melaporkan realisasi penerimaan pajak sepanjang Jan-2020 hingga Feb-2020 sebanyak Rp152,9 triliun (-4,9% YoY). Realisasi penerimaan pajak tersebut baru mencapai 9,3% dari target FY20E yang senilai Rp1.642,6 triliun. Adapun, penerimaan pajak penghasilan (PPH) Badan pada Feb-2020 sebesar Rp20,2 triliun. Pencapaian tersebut juga mengalami penurunan 19,57% YoY dibandingkan FY19 yang mengalami pertumbuhan positif di level 40,46%.

Company News

- AKRA mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 7,81% YoY menjadi Rp21,70 triliun pada FY19 (vs Rp23,54 triliun pada FY18). Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan bisnis BBM sebesar 8% YoY menjadi Rp15,74 triliun. Selain itu, penurunan juga terjadi pada pendapatan bisnis bahan kimia sebesar 16% YoY menjadi Rp4,46 triliun pada FY19 akibat *average selling price* yang lebih rendah walaupun volume penjualan naik sebesar 3%. Meskipun demikian, AKRA membukukan laba bersih sebesar Rp714 miliar (+0,28% YoY) (Kontan)
- PPRO mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 1,57% YoY menjadi Rp2,51 triliun pada FY19 (vs Rp2,55 triliun pada FY18). Selain itu, beban pokok penjualan juga mengalami penurunan sebesar 1,83% YoY menjadi Rp1,2 triliun. Disisi lain, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 0,57% YoY menjadi Rp76,42 miliar dan beban keuangan meningkat sebesar 15,87% YoY sehingga mencatatkan rugi sebesar Rp14,61 miliar. (Market Bisnis)
- NRCA melaksanakan *buyback* saham dengan nilai Rp125 miliar. Pembelian saham dilakukan dengan harga maksimum Rp500 per saham. *Buyback* saham juga akan dilakukan dalam periode 3 bulan, sejak 19 Maret 2020 hingga 19 Juni 2020. Transaksi ini diperkirakan akan membuat total saham beredar berkurang sebanyak 250 juta lembar dan menambah jumlah saham *treasury* perseroan dengan besaran yang sama hingga mencapai 304,34 juta saham. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 2,83% di level 4.330 pada perdagangan Rabu (18/03) seiring dengan aksi jual bersih investor asing mencapai Rp258,47 miliar. Pelemahan indeks sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional akibat penyebaran Covid-19 yang meluas. Sementara itu, kasus penyebaran di Indonesia tercatat 277 terinfeksi dengan 19 orang meninggal dan 11 orang dinyatakan sembuh. Di sisi lain investor juga mencermati penurunan harga minyak mentah dunia yang berada di level ~USD23/barrel. Hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak pada rentang 4.250-4.400 di tengah penantian RDG pada Kamis-Jumat ini. **Today's recommendation: GGRM, AKRA, EXCL, UNTR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
GGRM	35,350	Buy on Weakness	Posisi GGRM saat ini sedang berada di akhir wave (v) dari wave [iii], dimana koreksi GGRM kami perkirakan sudah relatif terbatas.
AKRA	1,595	Buy on Weakness	Saat ini AKRA sedang berada pada akhir wave (v) dari wave [iii], dimana AKRA masih berpotensi terkoreksi namun terbatas.
EXCL	1,515	Buy on Weakness	Posisi EXCL saat ini sudah berada di akhir wave (iii) dari wave [c], dimana koreksi EXCL diperkirakan cukup terbatas.
UNTR	13,400	Sell on Strength	UNTR sudah berada di akhir wave (iii) dari wave [iii], dimana UNTR berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

